

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pendapatan UMKM di Kota Bandung sebagai berikut :

1. Jumlah Penyaluran KUR terbanyak dari Rp1.000.000-Rp10.000.000 yakni berjumlah 25 responden atau 50% sedangkan paling sedikit Jumlah Penyaluran KUR  $\geq$ Rp30.000.000 hanya 2 orang dengan persentase 4%. Pendapatan sebelum Penyaluran KUR terbanyak dari Rp1.000.000-Rp50.000.000 yakni berjumlah 35 orang atau 70% sedangkan paling sedikit Jumlah Penyaluran KUR  $\geq$ Rp100.000.000 hanya 5 orang dengan persentase 10%. pendapatan sesudah KUR terbanyak dari Rp1.000.000-Rp50.000.000 yakni berjumlah 33 orang atau 66% sedangkan paling sedikit Jumlah Penyaluran KUR  $\geq$ Rp100.000.000 hanya 7 orang dengan persentase 14%
2. Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kota Bandung dengan tingkat signifikasin  $0,037 < 0,05$
3. Lama Usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kota Bandung dengan tingkat signifikasi  $0,037 < 0,05$ .
4. Kredit Usaha Rakyat (KUR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba usaha UMKM di Kota Bandung dengan tingkat signifikasi  $0,527 > 0,05$ .
5. Lama usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba usaha UMKM di Kota Bandung dengan tingkat signifikasi  $0,005 < 0,05$ .

#### **5.2 Implikasi**

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian mengungkapkan terdapat perbedaan pendapatan UMKM sebelum dan sesudah menerima Kredit Usaha Rakyat (KUR) serta KUR

Hana Rohali, 2024

*PENGARUH PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) DAN LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM. Maka teori produksi oleh Cobb Douglas sesuai dalam penelitian bahwa modal merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan pendapatan. UMKM perlu perencanaan dan pengelolaan yang baik untuk memanfaatkan tambahan modal seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR) secara optimal, agar peningkatan pendapatan yang dicapai berhasil. Didukung oleh Riawan dan Kusnawan (2018) bahwa pendapatan UMKM bertambah setelah menggunakan modal dari KUR dan penelitian Kerihi (2021) bahwa kredit usaha rakyat (KUR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pendapatan UMKM sebelum dan sesudah menerima Kredit Usaha Rakyat (KUR). Kredit Usaha Rakyat (KUR) memberikan kontribusi dalam peningkatan pendapatan UMKM di Kota Bandung. Modal dari KUR jumlahnya besar sehingga sangat tepat untuk keperluan ekspansi usaha dan pendapatan yang diperoleh akan bertambah. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa jumlah Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kota Bandung. Artinya jumlah nominal penyaluran KUR sangat berhubungan erat dengan pendapatan yang diperoleh UMKM

## 5.3 Rekomendasi

### 1. Bagi penulis

Melakukan penelitian lanjutan untuk mendalami faktor-faktor lain yang mempengaruhi pendapatan UMKM seperti modal sendiri dan tenaga kerja. Melakukan analisis komparatif antara berbagai program KUR di berbagai negara atau wilayah untuk mengevaluasi keunggulan dan kelemahan dari masing-masing pendekatan.

### 2. Bagi UMKM

Menggunakan dana dari KUR secara efisien untuk investasi yang produktif dan meningkatkan kapasitas produksi atau layanan untuk meningkatkan pendapatan. Menggunakan dana dari KUR secara efisien untuk investasi yang produktif dan meningkatkan kapasitas produksi atau layanan untuk meningkatkan pendapatan

Hana Rohali, 2024

*PENGARUH PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) DAN LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3. Bagi Bank

Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap penyaluran KUR untuk mengidentifikasi kinerja yang baik dan area-area yang memerlukan perbaikan. Mengadakan program edukasi kepada UMKM tentang KUR dan menyederhanakan proses pengajuan KUR untuk meningkatkan aksesibilitas.

### 4. Bagi Pemerintah

Mendorong pengembangan kebijakan yang mendukung peningkatan akses UMKM terhadap KUR, termasuk insentif bagi bank dan UMKM yang berhasil dalam penggunaannya. Meningkatkan infrastruktur pendukung, seperti pelatihan dan layanan konsultasi bagi UMKM, untuk memaksimalkan manfaat dari program KUR.